

INTISARI

Melasma adalah kelainan hiperpigmentasi pada kulit yang ditandai dengan adanya bercak kecokelatan, abu-abu atau biru, ireguler yang terdapat pada wajah dan leher. Pemakaian kontrasepsi hormonal suntik yang mengandung estrogen maupun progesteron dapat memacu melanogenesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi hormonal jenis suntik terhadap keparahan melasma serta membedakan derajat keparahan melasma pada kontrasepsi suntik 1 bulan dan 3 bulan yang dilakukan di Puskesmas Bangetayu.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian *Cross-Sectional* pada pengguna kontrasepsi suntik yang didapat dari data BKIA Puskesmas Bangetayu periode Januari-September 2019. Jumlah sampel yang diambil baik pada pemakaian kontrasepsi suntik 1 bulan dan 3 bulan masing-masing 30 peserta. Teknik pengambilan menggunakan metode *consecutive sampling* dari 218 peserta KB suntik lalu dilakukan wawancara terstruktur menggunakan ceklis penelitian. Peserta kontrasepsi yang memenuhi kriteria selanjutnya akan dilakukan perhitungan skor MASI (Melasma Area and Severity Index) untuk menentukan keparahan melasma yang diperoleh dengan memfoto wajah responden.

Hasil uji *Korelasi Spearman* pada lama pemakaian kontrasepsi suntik 1 bulan dengan keparahan melasma diperoleh nilai ($p=0,357$). Untuk lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan didapatkan nilai ($p=0,795$). Sedangkan, pada lama pemakaian kontrasepsi suntik tanpa melihat jenis didapatkan nilai ($p=0,006$). Uji *Korelasi Parsial* digunakan untuk mencari hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik dengan keparahan melasma dengan kontroling jenis KB didapatkan nilai ($p=0,587$). Pada uji *Mann-Whitney* untuk melihat perbedaan keparahan melasma di peroleh nilai ($p=0,000$).

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa lama pemakaian kontrasepsi suntik 1 bulan maupun 3 bulan tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan keparahan melasma ($p<0,05$). Sedangkan, pada lama pemakaian kontrasepsi suntik yang dianalisa secara bersamaan didapatkan adanya hubungan yang bermakna. Uji *Korelasi Parsial* pada lama pemakaian kontrasepsi suntik dengan kontroling jenis KB tidak terdapat hubungan yang bermakna dan pada Uji *Mann-Whitney* didapatkan adanya perbedaan bermakna antara keparahan kontrasepsi 1 bulan dan 3 bulan.

Kata Kunci : Melasma, Kontrasepsi suntik, Skor MASI.